



## **PELATIHAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH DI SMKN 1 RAMBAH SAMO**

**Rina Ari Rohmah**

Universitas Pasir Pengaraian  
E-mail:rinaarirohmah@gmail.com

---

**Article History:**

Received: 28 Januari 2022

Revised: 28 Maret 2022

Accepted: 01 Agustus 2022

**Keywords:** Pelatihan, Karya Tulis Ilmiah, SMK

**Abstract:** Tujuan dari program kemitraan masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada siswa SMKN 1 Rambah Samo terkait penulisan karya tulis ilmiah. Penulis menerapkan metode ceramah, presentasi, dan diskusi kepada siswa dalam memahami penulisan karya tulis ilmiah. Tahapan pelatihan ini terdiri atas 3 tahap, yaitu: (1) tahap persiapan yang meliputi persiapan bahan ajar dan sosialisasi ke SMK tersebut terkait waktu pelaksanaan pelatihan, (2) tahap pelaksanaan yang meliputi pemberian materi dan bimbingan kepada siswa SMK, dan (3) tahap penutup yang berkenaan dengan pengayaan pemahaman siswa terhadap materi. Hasil yang diperoleh setelah pelaksanaan kegiatan ini yaitu siswa menjadi paham dan terampil dalam menulis karya tulis ilmiah. Selain itu, siswa termotivasi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tentang penulisan karya tulis ilmiah di sekolah dan termotivasi mengikuti perlombaan penulisan karya tulis ilmiah

---

## Pendahuluan

Menulis merupakan kegiatan melahirkan pikiran, gagasan, dan perasaan yang disampaikan kepada orang lain secara logis dan berkesinambungan dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah penggunaan bahasa yang baik dan benar. Abas (2006) mengatakan bahwa menulis adalah proses berpikir yang dilakukan secara berkesinambungan mulai dari mencoba menulis hingga mengulas hasil tulisan kembali. Seseorang dapat dikatakan telah mampu menulis dengan baik jika pembacanya dapat memahami apa yang diungkapkan.

Tujuan menulis adalah untuk mengubah keyakinan pembaca, menanamkan pemahaman kepada pembaca, dan merangsang proses berpikir pada penulis, menghibur pembaca, dan memberikan informasi kepada pembaca (Syafie'ie, 1988). Selain itu, ada beberapa manfaat menulis, yaitu (1) sarana untuk mengeluarkan idea tau pendapat yang ada pada alam bawah sadar manusia, (2) sarana untuk memunculkan ide-ide baru, (3) untuk melatih sifat objektif yang ada pada seseorang, (4) menulis dapat membantu untuk memecahkan berbagai masalah, (5) menulis akan membantu seseorang agar menjadi aktif untuk mencari ilmu-ilmu yang baru (Widiastuti, 2013).

Suatu bentuk tulisan dapat dikategorikan menjadi dua bagian yaitu tulisan ilmiah dan tulisan nonilmiah. Tulisan ilmiah adalah tulisan yang berkaitan dengan hasil dari suatu penelitian yang bersifat faktual dan akurat. Sementara itu, tulisan nonilmiah yaitu tulisan yang berkaitan dengan opini atau gagasan seseorang yang bersifat subjektif atau bergantung pada sudut pandang penulis. Tulisan ilmiah biasanya banyak ditulis oleh para peneliti atau ahli dalam bidangnya masing-masing dan ditertitkan dalam suatu jurnal penelitian dan buku ajar. Sementara itu, tulisan nonilmiah dapat ditulis oleh siapa saja dan dapat diterbitkan di koran, majalah, dan sebagainya.

Keterampilan menulis diperlukan setiap orang, terutama bagi orang yang bergerak dibidang akademisi, seperti guru, dosen, mahasiswa, atau pun siswa. Namun, faktanya hanya sedikit para akademisi yang mampu menulis dan mau mengabadikan pikiran serta pengetahuannya dalam bentuk karya tulis. Berdasarkan survei *United Nations Development Program* (UNDP), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia dari tahun 2012 mengalami penurunan. Tahun 2012 IPM Indonesia menduduki peringkat 121 dari 187 negara dengan skor 0,629 sedangkan pada tahun ini Indonesia menduduki peringkat 128 dari 187 negara dengan skor 0,617. Hal ini menunjukkan IPM Indonesia berkategori rendah. Selain itu, rendahnya kemampuan menulis dibuktikan dari data *Indonesian Scientific Journal Database* yang menunjukkan bahwa Indonesia hanya memiliki sekitar 13.047 jurnal; sedangkan Malaysia 55.221 jurnal dan Thailand 58.931 jurnal (Kompasiana.com, 24/06/2015).

Berdasarkan data dari UNDP di atas, tampak bahwa keterampilan menulis di kalangan akademisi masih rendah. Berdasarkan hasil observasi, rendahnya keterampilan menulis disebabkan oleh sistem pembelajaran di sekolah yang lebih menekankan pada pemahaman teori daripada praktik menulis secara intensif. Oleh karena itu, diperlukan

upaya untuk menumbuhkembangkan minat bakat menulis teknis.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) biasanya memiliki pendidikan nonformal yaitu suatu kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Setelah dilakukan kegiatan penelitian, para siswa ditugaskan untuk mengikuti lomba-lomba penulisan karya ilmiah yang diadakan oleh SMK lainnya atau Perguruan Tinggi. Tujuan dari pelaksanaan lomba tersebut adalah untuk meningkatkan minat para siswa dalam meneliti dan untuk melaporkan hasil penelitian mereka dalam suatu karya tulis ilmiah. Namun, masalah yang sering terjadi adalah para siswa ini tidak mampu untuk menuliskan hasil penelitian mereka dalam suatu tulisan yang baik. Para siswa biasanya hanya menuliskan hasil-hasil penelitian tanpa didukung teori yang jelas. Selain itu, tulisan mereka bersifat tidak logis dan sistematis. Hal-hal tersebut membuat mereka jarang memenangkan perlombaan karya tulis ilmiah yang ada dan membuat mereka tidak berminat lagi untuk mengikuti perlombaan.

Berdasarkan masalah di atas, penting dilakukan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah dengan metode karya tulis yang tepat kepada para siswa, sehingga mereka semangat kembali untuk melakukan penelitian dan menuliskan hasil-hasil penelitian mereka dalam suatu karya ilmiah. Selain itu, diharapkan mereka mengikuti perlombaan karya tulis ilmiah dan memenangkannya.

## **Permasalahan Mitra**

Berdasarkan uraian dalam analisis situasi, permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut.

1. Kurangnya pemahaman dan kesadaran siswa mengenai pentingnya menulis karya ilmiah
2. Kurangnya keterampilan siswa dalam membuat karya tulis ilmiah

## **Solusi**

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan mitra, solusi yang ditawarkan adalah:

1. Memberikan pemahaman dan wawasan kepada siswa tentang pentingnya menulis, khususnya karya tulis ilmiah. Siswa diharapkan memiliki kesadaran dan motivasi untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajarannya dalam rangka menumbuhkan kemampuan membuat karya tulis ilmiah.
2. Memberikan pelatihan dan pendampingan bagi siswa untuk membuat karya tulis ilmiah.

## **Metode Pelaksanaan**

Kegiatan kemitraan ini dilaksanakan di SMKN 1 Rambah Samo yang berada di Desa Rambah Utama. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Ceramah

Metode ini digunakan untuk menyampaikan berbagai materi yang diperlukan untuk pembuatan karya tulis ilmiah. Materi tersebut antara lain: pengertian karya tulis ilmiah, bagian-bagian yang harus ada dalam karya tulis ilmiah, kesalahan yang sering terjadi dalam penulisan karya tulis ilmiah, jenis metode penelitian, dan pembuatan kuesioner yang baik.

2. Presentasi dan diskusi

Pada metode ini, peserta disilakan untuk mempresentasikan proposal yang diajukan untuk penulisan karya tulis ilmiah. Selanjutnya peserta lain diharapkan mengemukakan kritikan dan masukan untuk perbaikan proses selanjutnya. Peserta dibiarkan melakukan diskusi. Setelah peserta yang mempresentasikan proposalnya dan telah ditanggapi oleh peserta lainnya, dosen pengabdian akan memberi masukan terhadap jalannya diskusi dan perbaikan proposalnya.

3. Memberikan pelatihan dan pendampingan pada siswa untuk membuat karya tulis ilmiah.

## Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah ini dilakukan di salah satu ruang kelas SMKN 1 Rambah Samo. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan tiga pertemuan dengan prosesi di bawah ini:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini penulis berkoordinasi dengan mitra yaitu SMKN 1 Rambah Samo dalam mengatur jadwal terkait pelatihan penulisan karya tulis ilmiah.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada pertemuan pertama, penulis menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan berbagai materi yang diperlukan untuk pembuatan karya tulis ilmiah. Materi tersebut antara lain: pengertian karya tulis ilmiah, bagian-bagian yang harus ada dalam karya tulis ilmiah, kesalahan yang sering terjadi dalam penulisan karya tulis ilmiah, jenis metode penelitian, dan pembuatan kuesioner yang baik. Selanjutnya, pada pertemuan kedua, penulis menggunakan metode presentasi dan diskusi. Peserta disilakan untuk mempresentasikan proposal yang diajukan untuk penulisan karya tulis ilmiah. Selanjutnya peserta lain diharapkan mengemukakan kritikan dan masukan untuk perbaikan proses selanjutnya. Peserta dibiarkan melakukan diskusi. Setelah peserta yang mempresentasikan proposalnya dan telah ditanggapi oleh peserta lainnya, dosen pengabdian akan memberi masukan terhadap jalannya diskusi dan perbaikan proposalnya.

c. Tahap Penutupan

Pada tahap ini, penulis melakukan pengayaan kepada siswa SMKN 1 Rambah Samo terkait materi karya tulis ilmiah. Penulis memberikan 5 pertanyaan kepada siswa. Selanjutnya, penulis mengapresiasi jawaban siswa dengan memberikan hadiah pada siswa yang dapat menjawab dengan benar.

### **Luaran yang Dicapai**

Berdasarkan rangkaian kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) terkait pelatihan penulisan karya tulis ilmiah di SMKN 1 Rambah Samo, luaran yang diperoleh yaitu:

1. Siswa SMKN 1 Rambah Samo memahami pengetahuan dasar tentang karya tulis ilmiah, yaitu berkaitan dengan pengertian karya tulis ilmiah, bagian-bagian yang harus ada dalam karya tulis ilmiah, kesalahan yang sering terjadi dalam penulisan karya tulis ilmiah, jenis metode penelitian, dan pembuatan kuesioner yang baik.
2. Siswa SMKN 1 Rambah Samo mampu membuat karya tulis ilmiah.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan di SMKN 1 Rambah Samo, simpulan yang dapat diambil yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan pelatihan karya tulis ilmiah ini bermanfaat bagi siswa SMKN 1 Rambah Samo. Siswa tersebut menjadi paham mengenai ruang lingkup karya tulis ilmiah.
2. Melalui kegiatan pelatihan karya tulis ilmiah, siswa SMK menjadi termotivasi untuk membuat kegiatan ekstrakurikuler terkait penulisan karya tulis ilmiah remaja. Selain itu, siswa menjadi termotivasi untuk mengikuti perlombaan yang ada.

### **Daftar Pustaka**

- Abas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Aktif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Faizah, Hasnah. 2009. *Menulis Karangan Ilmiah*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Gani, Erizal. 2013. *Menulis Karya Ilmiah: Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press.
- Syafie'ie, Imam. 1988. *Retorika dalam Menulis*. Jakarta: P2LPTK Depdikbud.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Widiastuti, Windi. 2013. *Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Narasi dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-PairShare*. Bandung: Repositori UPI.